JURNAL

ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 105 ATAS PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk

Oleh:

NAMA : Inna Kurniawati

NPM : 12.1.01.04.0007

Dibimbing oleh :

1. **Elis Irmayanti, SE, M.Pd**
2. **Dr. M. Anas, SE, M.M, M.Si**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Inna Kurniawati
NPM	: 12.1.01.04.0007
Telepun/HP	: 085736968688
Alamat Surel (Email)	: ainakurniaa@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Penerapan PSAK No.105 Atas Pembiayaan *Mudharabah* Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk
Fakultas – Program Studi	: FKIP - Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Januari 2017
Pembimbing I Dra. Elis Irmayanti, SE, M.Pd. NIDN. 0006016701	Pembimbing II Dr. M. Anas, SE, M.M, M.Si NIDN. 0028106601	Penulis, Inna Kurniawati NPM. 12.1.01.04.0007

Analisis Penerapan PSAK No.105 Atas Pembiayaan Mudharabah Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Inna Kurniawati
12.1.01.04.0007
FKIP – Pendidikan Ekonomi
ainakurniaa@gmail.com
Dra. Elis Irmayanti, SE, M.Pd. dan Dr. M. Anas, SE, M.M, M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

INNA KURNIAWATI: Analisis Penerapan Psak No.105 Atas Pembiayaan *Mudharabah* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Penelitian ini merupakan penelitian dekriptif kualitatif yang dilakukan pada BMI maka penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan, mendeskripsikan, atau melukiskan suatu keadaan, atau kelompok tertentu secara terperinci. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan pembiayaan *mudharabah* telah sesuai dengan aturan PSAK No,105 yang mana berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan *mudharabah* sedangkan penelitian studi kasus, dalam hal ini ditunjukkan pada BMI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembiayaan *mudharabah* BMI dan penerapan pembiayaan *mudharabah* pada PSAK 105 pada saat ini apakah telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.105 tentang akuntansi *mudharabah* dan juga mencari penyebab jika masih ada ketidaksesuaian antara praktek di BMI dengan standart yang ada.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari BMI dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa: 1.Perlakuan akuntansi yang diterapkan BMI mengenai pengakuaan akuntansi terhadap pembiayaan *mudharabah* yang terdiri dari pengakuan investasi, pengakuan kerugian, pengakuan piutang, dan pengakuan beban telah sesuai dengan PSAK No. 105. Namun, praktik pengakuan akuntansi pembiayaan *mudharabah* mengenai pengakuan keuntungan belum sesuai dengan PSAK No. 105 karena pengakuan keuntungan dihitung bukan dari laporan keuangan namun atas hasil proyeksi. 2. Perlakuan akuntansi yang diterapkan BMI mengenai pengukuran akuntansi terhadap pembiayaan *mudharabah* telah sesuai dengan PSAK No. 105. 3. Perlakuan akuntansi yang diterapkan BMI mengenai penyajian akuntansi terhadap pembiayaan *mudharabah* telah sesuai dengan PSAK No. 105. 4. Perlakuan akuntansi yang diterapkan BMI mengenai pengungkapan akuntansi terhadap pembiayaan *mudharabah* belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 105. Ketidaksesuaian tersebut yaitu tidak adanya pengungkapan penyisihan kerugian investasi *mudharabah* dan pengungkapan kerugian akibat penurunan nilai aktiva *mudharabah*.

KATA KUNCI : *pembiayaan mudharabah*,PSAK No.105

LATAR BELAKANG

Adapun beberapa dan produk bank telah dipasarkan salah satunya yaitu pembiayaan syariah yang menggunakan Akad *mudharabah* sangat populer dan menjadi asas utama berbagai transaksi antar umat manusia secara umum dan dalam dunia perbankan syariat secara khusus. Walau demikian, kita tidak mendapatkan dalil khusus dari Al-Quran atau As-Sunnah tentangnya, padahal akad ini telah dikenal oleh umat manusia jauh-jauh hari sebelum datangnya agama Islam, dan senantiasa diterapkan oleh umat Islam hingga zaman kita ini. Dengan adanya kekhususan ini, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai analisis penerapan PSAK No 105 terhadap pembiayaan mudharabah. Yang dimana prinsip utamanya, prinsip mudharabah dilakukan dengan menyepakati nisbah bagi hasil atas keuntungan yang akan diperoleh sedangkan kerugian yang timbul menjadi resiko pemilik dana sepanjang tidak ada bukti bahwa pihak pengelola tidak melakukan kecurangan. Dalam setiap transaksi tentunya harus tetap menjaga asas-asas dalam bermuamalat seperti keadilan, keseimbangan, menghindari *mudharat* dan mengedepankan *maslahat* serta menghindari memakan harta sesamanya.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: 1. Dalam penerapan masih banyak pendapatan bagi hasil di Bank Syariah yang belum sesuai dengan PSAK No. 105. 2. Perlakuan akuntansi untuk bagi hasil juga masih belum sesuai dengan PSAK No.105. 3. Prinsip-prinsip operasional Bank Muamalat tentang bagi hasil belum sesuai dengan prinsip-prinsip dalam PSAK No.105.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.105 ATAS PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA,Tbk."

II. METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian ini adalah kualitatif yang bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan

kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka Dan dalam penelitian kualitatif ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung. Berpijak dari penelitian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.105 ATAS PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA,Tbk.

Tahapan Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Tahapan ini disusun secara sistematis agar diperoleh data secara sistematis pula. Ada empat tahap yang bisadikerjakan dalam suatu penelitian, yaitu :

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan merupakan tahap penjajakan lapangan. Ada enam langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

a. Menyusun Rancangan Penelitian

b. Memilih Lapangan Penelitian

c. Mengurus Perizinan

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

2. Tahap Lapangan

Dalam tahap ini dibagi atas tiga bagian yaitu :

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

b. Memasuki Lapangan

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisa Data

Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik karena menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.

Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian yang dipilih adalah Bank Muamalat Indonesia Tbk yang berada di Jalan PB. Sudirman Pare karena lokasi tersebut dekat dengan rumah peneliti jadi memudahkan untuk mengadakan penelitian disana.

2. Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat, maka penelitian ini dilakukan selama 3 bulan mulai bulan mei 2016 sampai juli 2016.

Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang tidak berupa angka-angka, melainkan diuraikan dalam bentuk kalimat Adapun data kualitatif meliputi:

1. Data tentang gambaran umum mengenai objek penelitian
2. Data lain yang tidak berupa angka

Prosedur Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian ini agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan, makadat diperoleh melalui :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yaitu wawancara yang akan mengajukan pertanyaan dan orang yang akan diwawancarai yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang akan diajukan (Moleong, 2005:186). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan *costumer service* di Bank Muamalat.

2. Observasi

Observasi menurut pengamatan merupakan salah satu teknik penelitian yang sangat penting. Pengamatan itu digunakan karena berbagai alasan Moleong, (2010:242). Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa menggunakan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk menyajikan penerapan bank Muamalat yang sesuai dengan PSAK. Observasi digunakan untuk mengamati dan mengetahui pelaksanaan penerapan pendapatan

bagi hasil dan perlakuan akuntansinya di Bank Muamalat.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Menurut Lexy J. Moleong (2009:216) dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari arsip atau dokumen-dokumen yang setiap bahan tertulis baik internal maupun eksternal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Tahap menganalisa data adalah tahap yang paling penting dan menentukan dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa dengan tujuan menyederhanakan data ke dalama bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Selain itu data diterjunkan dan dimanfaatkan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini berlandaskan pada analisa induktif.

Tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Membaca atau mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data,
b. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data,
c. Menuliskan ‘model’ yang ditemukan.
d. Koding yang telah dilakukan.

Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, yaitu seseorang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi obyek penelitian. Setelah melakukan wawancara, analisis data dimulai dengan membuat transkrip hasil wawancara, dengan cara memutar kembali rekaman hasil wawancara, mendengarkan dengan seksama, kemudian menuliskan kata-kata yang didengar sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut.Setelah peneliti menulis hasil wawancara tersebut kedalam transkrip, selanjutnya peneliti harus membaca secara cermat untuk kemudian dilakukan reduksi data.

Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Moleong (2010: 327), kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (tranferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi untuk mengecek keabsahan data/uji kredibilitas data. Metode triangulasi adalah teknik pemeriksaan

keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini uji kredibilitas data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber (Patton, dalam Maleong, 2010:330-331) adalah membandingkan dan mengecek balik drajat kepercayaan suatu informasi yang diperolah melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan teknik pemeriksaan ini dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi,
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu,
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau berpendidikan tinggi dan orang pemerintahan,
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

HASIL

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan oleh penulis terhadap pelaksanaan bagi hasil *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia Tbk, dalam melakukan penelitian ini penulis berusaha mengevaluasi tentang prinsip pembiayaan bagi hasil yang digunakan oleh Bank Muamalat Indonesia, Tbk disini penulis menyimpulkan bahwa Bank Muamalat Indonesia, tbk dalam melakukan bagi hasil yang berkaitan dengan pembiayaan mudharabah salah satu yaitu Tabungan *mudharabah* dan *deposito mudhrabah* bahwa pembiayaan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia Tbk, diberikan dalam bentuk modal kerja berupa kas dan asset non kas. Besarnya nisbah bagi hasil pembiayaan *mudharabah* ditentukan pada awal akad sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak, dan dalam menetapkan besarnya bagi hasil digunakan metode *Revenue Sharing*, karena kasus yang diberikan oleh bank tidak jelas atau kurang data mengenai beban usaha maupun beban-beban lainnya dan hasil wawancara yang dilakukan penulis oleh pihak Bank Muamalat Tbk, sendiri mengatakan prinsip bagi hasil

yang dilakukan oleh bank adalah revenue sharing. Untuk selanjutnya penulis melakukan evaluasi terhadap Pengakuan dan Pengukuran yang dilaksanakan oleh Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Dimana dalam hal ini penulis dapat menyimpulkan bahwa setiap jurnal-jurnal yang dilakukan oleh pihak Bank Muamalat dalam melakukan Pengakuan dan Pengukuran telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akutansi Keuangan No.105. Penyajian dan pengungkapan terhadap Investasi *Mudharabah* menurut PSAK No.105 diletakkan dalam dua laporan keuangan yaitu Neraca dan Laporan Laba/Rugi. Untuk Laba/Rugi Bank Muamalat Indonesia, Tbk telah melaksanakan sesuai dengan peraturan yang ada, sedangkan untuk neraca masih ada kekurangan dimana dalam laporan neraca yang dibuat oleh Bank Muamalat Indonesia, Tbk hanya ada Deposito *Mudharabah* dan Tabungan *Mudharabah* dan tidak ada penjelasan apakah kedua tabungan tersebut sudah dipisah dengan bagi hasil atau belum. Padahal dalam teorinya seharusnya *Deposito Mudharabah* dan Tabungan *Mudharabah* yang sudah dibagi hasilnya dengan yang belum dibagi hasilnya harus ditulis secara terpisah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari BMI dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perlakuan akuntansi yang diterapkan BMI mengenai pengakuaan akuntansi terhadap pembiayaan *mudharabah* yang terdiri dari pengakuan investasi, pengakuan kerugian, pengakuan piutang, dan pengakuan beban telah sesuai dengan PSAK No. 105. Namun, praktik pengakuan akuntansi pembiayaan *mudharabah* mengenai pengakuan keuntungan belum sesuai dengan PSAK No. 105 karena pengakuan keuntungan dihitung bukan dari laporan keuangan namun atas hasil proyeksi.
2. Perlakuan akuntansi yang diterapkan BMI mengenai pengukuran akuntansi terhadap pembiayaan *mudharabah* telah sesuai dengan PSAK No. 105.
3. Perlakuan akuntansi yang diterapkan BMI mengenai penyajian akuntansi terhadap pembiayaan *mudharabah* telah sesuai dengan PSAK No. 105.

4. Perlakuan akuntansi yang diterapkan BMI mengenai pengungkapan akuntansi terhadap pembiayaan *mudharabah* belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 105. Ketidaksesuaian tersebut yaitu tidak adanya pengungkapan penyisihan kerugian investasi *mudharabah* dan pengungkapan kerugian akibat penurunan nilai aktiva *mudharabah*.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran baik bagi manajemen BMI terkait dan bagi peneliti selanjutnya antara lain:

1. Bagi BMI diharapkan untuk terus mampu mengikuti perkembangan peraturan perbankan syariah terutama mengenai pembiayaan *mudharabah* terkait perhitungan nisbah bagi hasil sehingga dapat sesuai dengan prinsip syariah.
2. Bagi BMI diharapkan dapat memperbaiki format laporan keuangan agar sesuai dengan peraturan yang berlaku. BMI perlu mengungkapkan penyisihan kerugian investasi *mudharabah* dan besarnya kerugian akibat penurunan nilai aktiva *mudharabah* dalam laporan keuangannya.
3. BMI diharapkan meningkatkan kompetensi karyawan mengenai akuntansi syariah dan tidak bergantung sepenuhnya pada sistem akuntansi terkomputerisasi yang telah digunakan.
4. BMI diharapkan dapat melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dan calon anggota pembiayaan *mudharabah* khususnya mengenai pembiayaan berbasis bagi hasil yang perhitungannya memerlukan laporan keuangan dari anggota pembiayaan *mudharabah*.
5. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas objek penelitian, tidak hanya terbatas pada kantor cabang saja.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an terjemah Indonesia : Sari Agung. 2005. Jaka

Asiyah, Binti Nur. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah.* Yogyakarta : Teras

Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: Kencana

Emha, Muhammad Busthomi. 2014. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan*

Ijarah Terhadap Kemampu Labaan Bank Muamalat Di Indonesia. Malang : Jurnal Ilmiah

Hulam (2010) Jaminan Dalam Transaksi Akad Mudharabah Pada Perbankan Syariah, *Jurnal Mimbar*

Hukum, Vol 22 No. 3 (520- 533), Diakses 1 April 2016

Kasmir. 2008. *Dasar-Dasar Perbankan.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Marpaung, dan Rosita (2012). Analisis Perlakuan Akuntansi Pendanaan Mudharabah Dalam Kaitannya dengan PSAK 105 pada PT Bank Jabar Banten Syariah. *Jurnal Ilmiah Ranggading, Vol 12 No. 2 (110- 118), Diakses 29 Maret 2016*

Prasetya, Bambang. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Rivai, Veithzal. 2010. *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta:BumiAksara

Rosita, (2012). Studi Pembiayaan Mudharabah dan Laba Perusahaan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Bogor (Study of Mudharabah and Profit in Bank Muamalat). *Jurnal Ilmiah Kesatuan Vol: 14 No: 1 (101-110), Diakses 5 April 2016*

Slamet, Taufan .(2012). *Memahami Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media

Sudarsono, H .(2012). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia

Sutedi, Adrian. 2009. *Perbankan Syariah Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum.* Ghalia Indonesia

Wardi, Putri (2011) Analisis Perlakuan Akuntansi Syariah Untuk Pembiayaan Murabahah, Mudharabah serta kesesuainnya dengan PSAK No. 102 dan 105. *Jurnal Pekbis, Vol: 3 No: 1 (447-455), Diakses 5 April 2016*

www.muamalatindonesia.com